

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba, mengusahakan pertumbuhan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu kesuksesan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, terutama sumber daya manusia. Tingkat keahlian yang tinggi yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan, akan membuat seseorang mampu menjalankan operasional perusahaan secara baik dan sesuai dengan rencana. Apalagi jika memiliki kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya.

Sumber daya penentu keberhasilan perusahaan, yaitu adanya karyawan, maka sudah seharusnya jika perusahaan memperhatikan keinginan dan kebutuhan karyawannya dengan memberikan gaji dan upah. Besarnya gaji dan upah harus sesuai dengan tingkat pengalaman, pendidikan, dari karyawan yang berkerja, dan disesuaikan dengan peraturan pemerintah ( Nathalia;2012).

Meskipun sudah dikeluarkan peraturan pemerintah mengenai Upah Minimum Regional (UMR), namun pada kenyataannya karyawan di perusahaan masih banyak di gaji tidak sesuai dengan peraturan pemerintah. Seperti pada kasus yang dialami PT.Panca Puji Bangun di Surabaya yang mempekerjakan 35 orang karyawan di pabriknya dengan menggaji karyawannya di bawah UMR. PT.Panca Puji Bangun memberikan upah terendah kepada karyawannya sebesar Rp. 680 ribu dan memberikan upah tertingginya sebesar Rp. 1,2 juta. Hal tersebut menunjukkan

bahwa masih banyak perusahaan yang tidak memberikan kesejahteraan bagi karyawannya (Detiknews:2017).

Kasus pada perusahaan tersebut menunjukkan kurangnya pengawasan oleh pihak manajemen. Manajemen memerlukan informasi keuangan untuk mengawasi, dan mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaannya. Manajemen dalam menjalankan tugasnya memerlukan sistem pengendalian *intern* dalam upaya perusahaan mendukung sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Adanya pengendalian *intern* yang baik pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan akan berjalan dengan lancar memenuhi ketentuan yang berlaku. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan membantu melaksanakan prosedur penggajian dan pengupahan sesuai aturan pemerintah dan perusahaan yang berlaku agar gaji dan upah karyawan dapat terlaksana dengan baik.

Pada umumnya pemberian gaji di berbagai perusahaan dan bidang usaha jasa memiliki sistem pembayaran gaji yang sama yaitu berupa gaji pokok atau *Basic Salary*. Namun pada sistem pembayaran gaji di industri perhotelan terdapat pembayaran tambahan yaitu *service charge*. *Service charge* adalah uang pelayanan yang diperoleh dari hasil penjualan, dimana karyawan yang bekerja di hotel secara otomatis akan mendapatkan *fee* dari *costumer*. Dalam penelitian ini digunakan SUN CITY HOTEL AND LUXURY CLUB sebagai objek penelitian. SUN CITY HOTEL AND LUXURY CLUB merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penginapan, sehingga sangat banyak karyawan untuk membantu kegiatan operasional perusahaan.

Biaya gaji dan upah yang di keluarkan pada karyawan di hotel ini memerlukan sistem penggajian dan pengupahan harus di tingkatkan agar pengendalian *intern* dapat tetap terjaga sehingga terhindar dari penyimpangan karyawan dengan menggunakan prosedur penggajian dan pengupahan yang telah di gariskan.

Standar pembayaran gaji dan upah tidak hanya sesuai aturan dari pemerintah dan perusahaan namun penggajian dan pengupahan yang adil bagi seorang pekerja yaitu pembayaran gaji dan upah harus sesuai dengan hukum Islam. Kompleksitas permasalahannya terletak pada ukuran apa saja yang akan dipergunakan, yang dapat mentransformasikan konsep upah yang adil dalam dunia kerja. Penghasilan harian atau bulanan seseorang secara umum dalam masyarakat dalam bekerja menjadi standar pengupahan secara pantas. Nabi *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

“Berikanlah pekerja upahnya sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majah).

Islam sangat menolak perilaku eksploitatif terhadap karyawan. Karena itu, membayar upah karyawan tepat waktu termasuk amanah yang harus segera di tunaikan. Besarannya pun harus disesuaikan dengan kebutuhan minimal untuk bisa hidup dalam kesejahteraan. Itulah makna yang terkandung dalam hadis di atas. Tidak sedikit pengusaha dengan alasan ketidak mampuannya membayar upah karyawan semauanya padahal keuntungan pengusaha melimpah. Hanya dengan

sedikit permainan akuntansi data bisa berubah, seolah perusahaan tidak memiliki keuntungan yang besar, sehingga dapat mengupah karyawan dengan upah yang rendah. Islam sangat melarang manusia memakan harta dengan cara yang batil. Mengupah karyawan semaunya, padahal sebenarnya perusahaan mampu membayar lebih, ini merupakan kebatilan yang harus ditinggalkan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik juga sangat berperan dalam upaya mendukung tujuan pengendalian *intern* perusahaan yang memadai sesuai dengan unsur-unsur pengendalian *intern*, maka pada penulisan skripsi ini peneliti mengambil judul **“Analisis Sistem pengendalian *Intern* Penggajian dan Pengupahan Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Penetapan Perhitungan Gaji Dan Upah Dan Tinjauannya Menurut Islam ( Studi Kasus Pada SUN CITY HOTEL AND LUXURY CLUB ).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah sistem pengendalian *intern* penggajian dan pengupahan pada sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sudah memadai ?
2. Bagaimana Peranan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam proses perhitungan gaji dan upah ?
3. Bagaimana tinjauan islam pada analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai upaya mendukung ketetapan hasil perhitungan gaji dan upah ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian *intern* penggajian dan pengupahan pada sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di SUN CITY HOTEL AND LUXURY CLUB.
2. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam proses perhitungan gaji dan upah di SUN CITY HOTEL AND LUXURY CLUB.
3. Untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai upaya mendukung ketetapan hasil perhitungan gaji dan upah SUN CITY HOTEL AND LUXURY CLUB menurut tinjauan Islam.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah dan wawasan penulis mengenai prosedur pencatatan gaji karyawan pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan tempat melaksanakan penelitian, dapat memberikan manfaat melalui masukan-masukan yang berguna untuk pengembangan sistem pengendalian *inten* penggajian dan pengupahan perusahaan yang digagas oleh penulis serta sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan.
3. Bagi program studi, menjalin hubungan yang instansi pengajaran dengan instansi dunia kerja, serta dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga pengajaran dapat memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai aktivitas-aktivitas didalam dunia kerja yang berkembang pada saat ini, dan

sebagai sumber dan bahan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan pengembangan konsep ataupun teori-teori yang terkait dengan bidang keuangan dan sebagai bahan acuan referensi bagi mahasiswa dengan objek yang sama untuk penelitian yang sama.

